

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Kata 'media' merupakan bentuk jamak dari '*medium*', yang berasal dari bahasa Latin dan berarti 'di antara' atau 'penghubung'. Dalam ranah komunikasi, media diartikan sebagai segala sesuatu yang berperan sebagai sarana dalam menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Media berperan sebagai alat bantu yang memungkinkan tersampainya informasi secara efektif dari sumber pesan kepada penerima, sehingga proses komunikasi dapat berlangsung dengan baik (Pagarra et al., 2022)

Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana, baik berupa benda nyata maupun alat bantu, yang digunakan secara sistematis untuk menunjang dan memperlancar proses pembelajaran. Media ini berfungsi sebagai perantara dalam penyampaian informasi, memperkuat pemahaman siswa, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, proses transfer pengetahuan menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Batubara, 2020).

Media pembelajaran merupakan alat yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dirancang khusus untuk mendukung proses

belajar mengajar. Media ini berperan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga dapat membantu pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Penggunaan media pembelajaran memiliki peran krusial dalam membantu siswa memahami konsep-konsep baru, melatih keterampilan, serta mengembangkan kompetensi yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Pemilihan media yang tepat dapat menjadikan proses belajar lebih menarik, interaktif, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik (Jasmine, 2021).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau sarana, baik berwujud maupun tidak, yang digunakan sebagai penghubung dalam proses komunikasi pendidikan. Media ini dirancang secara terstruktur untuk menyampaikan materi atau informasi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, sehingga dapat membantu memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterampilan siswa. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat menunjang efektivitas, efisiensi, serta menambah daya tarik kegiatan pembelajaran, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Wahid pihak 1 (Wulandari et al., 2023) media pembelajaran memiliki dua fungsi utama. Fungsi pertama media yaitu digunakan sebagai alat bantu mengajar yang digunakan guru dalam memberikan

pengalaman belajar yang konkret kepada siswa. Fungsi media yang kedua yaitu sebagai alat untuk komunikasi antara siswa dan guru dalam proses menyampaikan pesan atau informasi.

Syawaluddin (2022) mengungkapkan bahwa media pembelajaran menempati posisi penting sebagai alat bantu dan proses penyampaian pesan yang memiliki 5 fungsi utama sebagai berikut.

- 1) Memusatkan fokus perhatian siswa, dimana media pembelajaran dirancang dengan baik untuk meningkatkan konsentrasi terhadap materi pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
- 2) Untuk menggugah emosi dan motivasi siswa, media pembelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dengan menambahkan gambar, video dan audio dapat menstimulus emosi dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat memperkuat pemahaman dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran.
- 3) Mengorganisasikan materi pembelajaran, media pembelajaran yang menyajikan desain visual seperti tabel, grafik, dan diagram dapat membantu siswa dalam memahami keterkaitan antar konsep, membangun kerangka berfikir yang logis, dan membantu siswa dalam memudahkan pemahaman materi.
- 4) Sebagai sarana penyampaian persepsi materi pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu siswa untuk mendapatkan pembelajaran secara konkret terkait konsep-konsep

yang abstrak. Pembelajaran dengan menggunakan konsep yang konkret dapat memperkecil kesalahpahaman makna dan memudahkan dalam pemahaman materi bagi siswa.

- 5) Sebagai sarana untuk mengaktifkan respons siswa, penggunaan media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih aktif merespons selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang monoton membuat siswa menjadi pasif dan kurang terlibat selama kegiatan belajar.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menempati posisi yang penting dan strategis dalam mendukung jalannya proses pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu sekaligus sarana komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Kehadirannya berperan penting dalam memperjelas materi pembelajaran serta membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih konkret. Media yang dirancang dengan menarik dan inovatif mampu meningkatkan motivasi belajar, mendorong partisipasi aktif siswa, dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Rudi Breatas pihak 1 (Rahma, 2019) dapat diklasifikasikan ke dalam tujuh kategori utama yaitu:

- 1) Media audiovisual bergerak meliputi film bersuara, rekaman video, dan siaran televisi, yang menyatukan elemen gambar bergerak dengan suara secara simultan.
- 2) Media audiovisual statis mencakup film bingkai bersuara atau halaman bersuara, yang menampilkan gambar diam disertai dengan elemen audio.
- 3) Media audio semi-gerak, seperti teks bersuara jarak jauh, merupakan jenis media yang memadukan tampilan teks dengan elemen suara.
- 4) Media visual bergerak, seperti film tanpa suara, menyajikan gambar bergerak tanpa disertai komponen audio.
- 5) Media visual diam, seperti grafik, diagram, bagan, dan foto.
- 6) Media audio, seperti radio dan telepon yang menyampaikan informasi melalui suara.
- 7) Media cetak, terdiri dari berbagai macam buku, LKS, dan modul yang berisikan materi pembelajaran dalam bentuk tulisan.

Menurut Nana Sudjana pihak 1 (Audie, 2019) media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi empat jenis utama, yaitu: pertama, media grafis atau media dua dimensi yang mencakup berbagai bentuk visual seperti foto, kartun, bagan, diagram, grafik, dan komik. Kedua, media tiga dimensi, yaitu media yang berbentuk fisik seperti model, model padat, model penampang, tiruan (mock-up), diorama, dan sejenisnya. Ketiga, media proyeksi, seperti slide, film, dan *overhead projector* (OHP) yang menyajikan gambar atau informasi secara visual melalui

proyeksi. Keempat, pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran yang dapat dijadikan sarana yang mendukung proses pembelajaran secara langsung.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki berbagai bentuk yang dapat dipilih sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa dalam proses belajar. Pemilihan media hendaknya disesuaikan dengan karakteristik materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penggunaan media yang tepat dapat mendorong peningkatan minat dan keterlibatan siswa, sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan berlangsung secara lebih efektif.

2. Media *Videduquiz*

a. Hakikat *Videduquiz*

Media *videduquiz* merupakan inovasi dalam dunia pendidikan yang mengintegrasikan video pembelajaran dan *quiz*. Penggunaan *videduquiz* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sekaligus meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi siswa. Melalui media *videduquiz* memungkinkan siswa menerima informasi secara visual dan auditori, serta menguji pemahaman siswa melalui *quiz* yang terintegrasi (Anggraeni et al., 2020).

Media video merupakan salah satu bentuk media elektronik yang mengkombinasikan unsur audio dan visual yang mampu menghasilkan tayangan yang interaktif dan menarik. Media video memiliki peran

penting dalam membantu siswa yang memiliki kesulitan dalam menangkap pesan. Video pembelajaran dapat menyampaikan informasi secara lebih jelas, nyata, dan menarik, sehingga membantu siswa dalam memahami dan menyerap materi dengan lebih mudah. (Yudianto, 2017). Canva adalah salah satu platform yang dapat dimanfaatkan untuk merancang dan membuat video pembelajaran. Dengan menggunakan Canva, video pembelajaran dapat dibuat lebih menarik, kreatif, dan jauh dari kesan monoton (Jannah et al., 2022).

Canva merupakan platform desain grafis berbasis web yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam membuat berbagai jenis konten visual, sehingga sangat mendukung penyusunan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Canva menyediakan ribuan template yang siap digunakan sehingga mempercepat proses pembuatan materi pembelajaran melalui video pembelajaran yang menarik dan mendukung secara visual (Putri, 2024).

Menurut junaedi pihak pertama (Kayati et al., 2024) salah satu keunggulan yang ditawarkan oleh canva yaitu tersedianya berbagai pilihan desain yang menarik dan beragam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Aplikasi canva berperan dalam meningkatkan kreativitas guru maupun siswa dalam merancang media pembelajaran yang inovatif. Tersedianya banyak fitur praktis dalam canva yang memudahkan dalam mengoperasikan dan mendukung efisiensi waktu dalam merancang media pembelajaran.

Media berbasis *quiz* merupakan media yang berisi soal atau pertanyaan yang membahas tentang materi ajar. Aplikasi berbasis online yang dapat digunakan pada saat membuat media pembelajaran *quiz* adalah *quizizz*. Sesuai dengan namanya, aplikasi *quizizz* ini berisi materi pembelajaran yang dikelola dalam bentuk pertanyaan interaktif berkaitan dengan tema-tema pembelajaran, tingkat-tingkat, mata pelajaran dan lainnya dengan memilih isi materi yang dapat dibuat oleh secara mandiri. *Quizizz* dapat dioperasikan melalui berbagai perangkat elektronik yang dimiliki peserta didik, sehingga mendukung fleksibilitas dan aksesibilitas dalam kegiatan belajar. Penggunaan aplikasi ini diyakini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik (Al Mawaddah et al., 2021)

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *videduquiz* adalah sebuah inovasi media pembelajaran yang mengintegrasikan video dan kuis guna menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efisien. Video pembelajaran membantu siswa memahami materi secara visual dan auditori yang dapat dirancang melalui aplikasi *canva*. *Quiz* yang tersedia berfungsi untuk mengukur pemahaman siswa yang dapat dirancang melalui aplikasi *quizizz*.

b. Kelebihan Dan Kekurangan *Videduquiz*

1) Kelebihan Media *Videduquiz*

Media *videduquiz* merupakan gabungan antara video pembelajaran dan *quiz* interaktif. Media video memiliki keunggulan diantaranya yaitu video pembelajaran dapat memvisualkan dan menyederhanakan objek supaya lebih mudah dipahami. Video pembelajaran efektif untuk menggabungkan elemen suara dan gambar. Media ini mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Media video audio visual bersifat interaktif yang memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung. Kemudahan dalam penggunaan dan mendukung pembelajaran secara mandiri (Johari et al., 2016).

Pendapat lain mengungkapkan kelebihan dari media video adalah dapat membantu siswa memahami materi dengan cepat dan efektif. Selain itu kelebihan media video bagi guru, dapat mempermudah dalam menyampaikan materi secara menarik dan sistematis. Video pembelajaran memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Marliani, 2016).

Media *quiz* interaktif berbasis aplikasi *quizizz* memiliki beberapa keunggulan diantaranya yaitu, memudahkan dalam proses evaluasi hasil belajar. Selain itu fitur yang tersedia menyediakan data dan analisis statistik mengenai performa siswa. Data yang tersedia

dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai tingkat pemahaman siswa (Nurfadhillah et al., 2021).

Media *quiz* interaktif seperti *quizizz* memiliki keunggulan yaitu sebagai permainan edukatif yang bersifat naratif dan fleksibel. Selain itu *quiz* juga berfungsi sebagai media evaluasi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Tampilan yang menarik pada aplikasi *quizizz* dan permainan yang menantang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Salsabila et al., 2020).

Berdasarkan beberapa uraian di atas, media *videduquiz* berbasis video pembelajaran audio visual merupakan suatu media yang memaparkan informasi, konsep pembelajaran dan *quiz* interaktif yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memvisualisasikan materi pembelajaran dan menguatkan pemahaman siswa. Keunggulan media *videduquiz* diantaranya yaitu, menghadirkan media pembelajaran yang inovatif. *Videduquiz* mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan siswa, dan mendukung pemahaman konsep secara mendalam. Media *videduquiz* mendukung proses penyampaian materi pembelajaran secara sistematis dan mendukung melakukan evaluasi pembelajaran.

2) Kekurangan Media *Videduquiz*

Selain memiliki kelebihan media video juga memiliki kelemahan yaitu, siswa menjadi kurang fokus dan pasif saat belajar

karena mengganggu pembelajaran melalui video lebih mudah. Selain itu siswa sulit mengingat secara detail dari setiap bagian video (Fahri, 2017). Kekurangan media video juga terletak pada dalam penggunaannya memerlukan biaya yang lebih besar. Selain itu dibutuhkan perangkat lunak khusus untuk membuka dan menjalankannya. Pembuatan konten dalam video juga memerlukan kreativitas dan keterampilan yang tinggi (Johari et al., 2016).

Quiz interaktif berbasis aplikasi *quizizz* memiliki kekurangan yaitu keterbatasan perangkat yang mendukung operasional. Selain itu faktor lain seperti pengalaman siswa dan guru terhadap teknologi yang kurang akan mempengaruhi efektivitasnya. Dan suasana kelas terlalu aktif saat menggunakan *quizizz* yang dapat menimbulkan kebisingan dan berpotensi mengganggu kelas lain (Rodli & Umay, 2024).

Berdasarkan uraian diatas media *videduquiz* memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Dari segi teknis pembuatan media *videduquiz* ini memerlukan perangkat dan *software* yang mendukung serta keterampilan dalam membuatnya. Selain siswa cenderung terlalu antusias dalam mengerjakan *quiz* yang membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif dan mengganggu konsentrasi.

3. Keterampilan Menulis teks ekplanasi

a. Hakikat Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide dan gagasan secara teratur dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis melibatkan proses berpikir kritis dan penguasaan dalam menyusun kalimat secara logis dan sistematis (Kristyanawati et al., 2019). Menulis bukan hanya berfungsi sebagai media untuk menyalurkan ide dan menyampaikan gagasan secara tertulis, tetapi juga berperan dalam mengasah kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan kreatif. Menulis merupakan keterampilan yang dianggap menantang bagi siswa, hal ini disebabkan oleh tuntutan teknis dalam menyusun kata, kalimat dan paragraf secara logis dan sistematis (Wulandari et al., 2022).

Kemampuan menulis teks eksplanasi berperan penting dalam menunjang perkembangan keterampilan menulis siswa. Dengan menulis teks eksplanasi, siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan ide, pendapat, serta argumen secara tertulis dalam susunan yang terstruktur. Menulis teks eksplanasi mengharuskan siswa untuk menyajikan sebuah tulisan berdasarkan dengan data dan fakta yang relevan sehingga dapat menghasilkan teks yang meyakinkan pembaca dan bersifat informatif (Wulandari et al., 2022).

Teks ekplanasi merupakan jenis teks yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan hubungan logis antara peristiwa dan fenomena. Teks eksplanasi memuat penjelasan mendalam tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena, baik yang bersifat alam maupun sosial. Tujuan utama dari teks ini adalah untuk menerangkan bagaimana dan mengapa suatu kejadian dapat berlangsung (Rimayanti, 2014).

Keterampilan menulis merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh siswa, karena melalui aktivitas menulis, mereka dapat menuangkan ide dan gagasan secara tertulis sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai adalah menulis teks eksplanasi. Melalui teks eksplanasi, siswa diberikan ruang untuk menyampaikan gagasan dan argumen yang didasarkan pada fakta, serta menjelaskan hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa atau fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial.

b. Struktur Teks Eksplanasi

Struktur teks ekplanasi umumnya terdiri atas tiga bagian utama, yaitu pengenalan terhadap fenomena yang akan dibahas, urutan peristiwa yang menjelaskan proses terjadinya fenomena tersebut, dan bagian penutup berupa ulasan atau interpretasi akhir dari rangkaian yang telah dijelaskan (Putri et al., 2019). Hal ini sejalan dengan pendapat (Azzahra & Amir, 2023) yang menyatakan secara struktural

teks ekplanasi terdiri atas empat unsur pokok, yaitu judul, pengantar berupa pernyataan umum, bagian yang menjabarkan penjelasan secara runtut dan interpretasi sebagai bagian akhir teks eksplanasi.

Pendapat lain menyatakan struktur teks ekplanasi terdiri atas beberapa bagian yang saling berkaitan yaitu, pernyataan umum, deretan penjelasan dan interpretasi. Bagian pernyataan umum berfungsi sebagai pengantar yang memuat informasi ringkas mengenai fenomena yang dibahas. Bagian deretan penjelasan menyajikan paparan secara urut mengenai proses terjadinya suatu fenomena yang dibahas. Bagian terakhir yaitu interpretasi yang bersifat opsional yang kehadirannya tidak mutlak dalam setiap teks ekplanasi (Kustina & Karlina, 2014).

Berdasarkan uraian mengenai struktur teks eksplanasi dapat disimpulkan bahwa teks ekplanasi pada dasarnya terdiri dari 3 unsur penting. Adapun 3 unsur yang harus ada tersebut diantaranya.

- 1) Pernyataan umum, merupakan identitas awal yang mencerminkan peristiwa atau fenomena yang akan dibahas.
- 2) Deretan penjelasan, merupakan uraian secara sistematis mengenai proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus pembahasan.
- 3) Interpretasi, adalah bagian penutup dalam teks eksplanasi yang memuat kesimpulan serta pendapat penulis mengenai peristiwa atau fenomena yang telah dijelaskan.

c. Karakteristik Teks Eksplanasi

Menurut Heriyanto pihak 1 (Muhibbah, 2023) teks eksplanasi memiliki tiga karakteristik utama. Pertama, seluruh isi yang disajikan bersumber dari data dan fakta. Kedua, tema atau topik yang diangkat dalam teks eksplanasi umumnya berkaitan erat dengan fenomena alam maupun sosial. Ketiga, teks eksplanasi bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca secara objektif tanpa mempengaruhi sudut pandang terhadap fenomena yang dibahas.

Pendapat lain mengungkapkan teks eksplanasi memiliki karakteristik sebagai teks yang disusun secara runtut dan sistematis. Menyajikan informasi berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Dan karakteristik terakhir yaitu teks eskplanasi bertujuan untuk memberikan penjelasan seacara runtut dan informatif mengenai suatu fenomena yang dibahas (Hairunisa et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahawa teks eksplanasi dapat diidentifikasi memalalui tiga karakteristik pokok diantaranya yaitu.

- 1) Isi yang disajikan bersumber berdasarkan fakta dan opini.
- 2) Topik yang diangkat berkaitan dengan fenomena yang terjadi di alam maupun di lingkungan sosial.
- 3) Teks eksplanasi berfungsi untuk menyapaikan informasi secara objektif tanpa bermaksud untuk mempegaruhi opini pembaca.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang dikembangkan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Penelitian oleh Ni Made Dwi Cahyani et al, (2022) yang berjudul "Pemanfaatan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya" menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. "Berdasarkan hasil penelitian, proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Melaya dilaksanakan secara tatap muka dan telah memanfaatkan media video animasi pada tiga tahapan pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Penerapan video animasi dalam pembelajaran teks eksplanasi terbukti efektif, ditunjukkan melalui hasil nilai siswa yang melebihi rata-rata. Temuan ini memiliki relevansi dengan penelitian ini karena sama-sama membahas penggunaan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Perbedaan antara penelitian tersebut dan penelitian ini terletak pada subjek yang digunakan.
2. Fitri Nurjanah et al, (2022) dengan penelitiannya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Brainstroming* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Berbantuan Media *Quizizz*" menggunakan metode penelitian tindak kelas (PTK). Penelitian ini menunjukkan keefektifan pada saat pembelajaran daring dengan menerapkan model pembelajaran *brainstroming* berbantuan *quizizz* dan juga nilai tes siswa yang mengalami

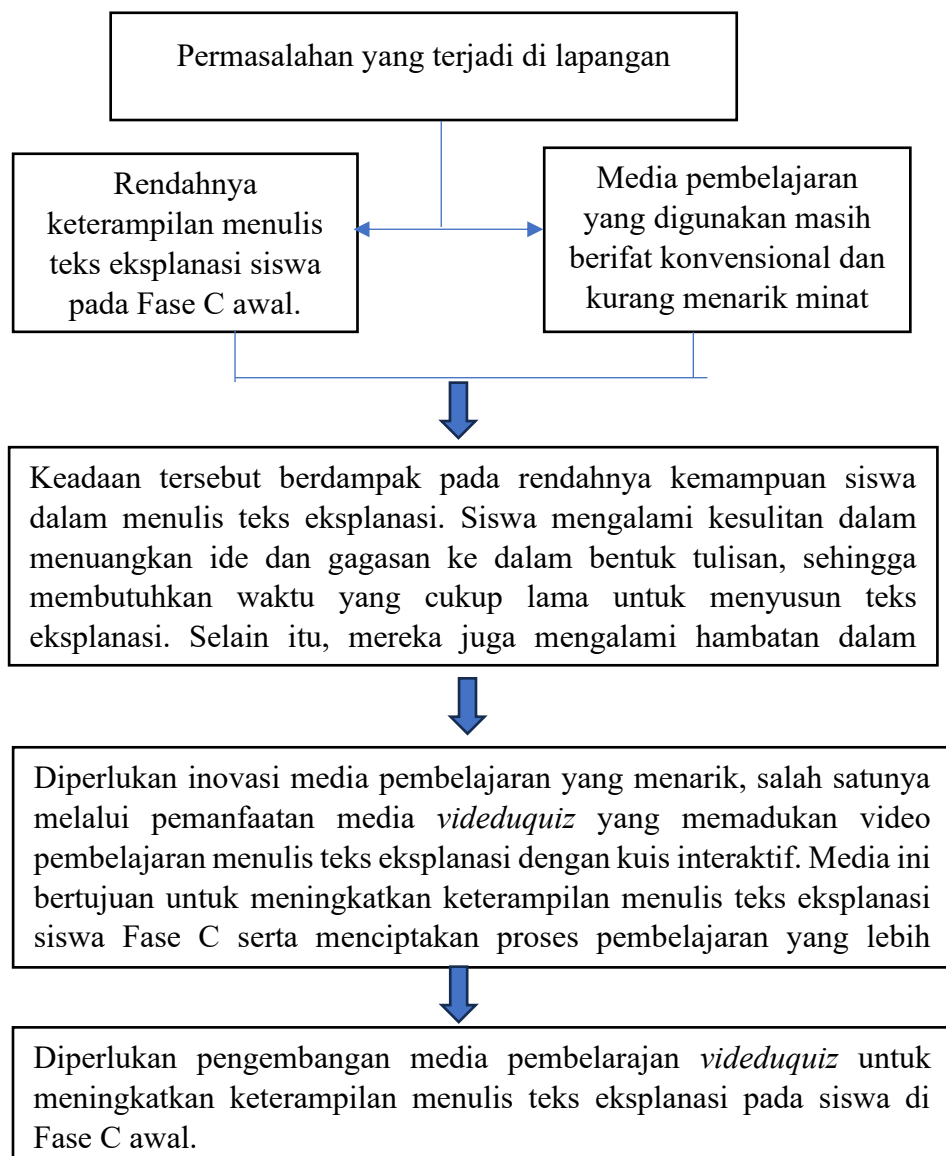
peningkatan sehingga dapat mencapai KKM yang telah ditentukan. Temuan ini relevan dengan penelitian ini karena membahas mengenai meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi berbantu media *quizizz*. Namun, yang membedakan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *brainstroming*.

3. Fajar Fitri et al, (2023) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model *Project Based Learning*” menggunakan metode (R&D) pendekatan kuesioner. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang dipadukan dengan media gambar mampu meningkatkan efektivitas kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. Temuan tersebut relevan karena memiliki kesamaan fokus, yakni meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Perbedaannya terletak pada jenis media yang digunakan serta model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang dirumuskan, maka penelitian pengembangan media *videduquiz* dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa di Fase C awal. Peneleiti melakukan penelitian ini karena muncul beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut.

1. Kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa di Fase C sangat monoton dan kurang menarik minat belajar siswa dan keterampilan menulis teks eksplanasi masih rendah.
2. Media pembelajaran yang digunakan berupa buku paket dan lks yang digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran,
3. Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang masih kurang dan perlu ditingkatkan.



Gambar 2. 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, tinjauan teori, dan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: pengembangan media *videduquiz* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa fase C awal dinilai layak digunakan dalam pembelajaran di jenjang sekolah dasar.